

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Perencanaan yang dibuat dalam pembelajaran seni tari adalah program perencanaan tahunan. Pada program perencanaan tahunan yang dibuat, guru mencantumkan 6 tarian yang dibagi dalam 2 semester. Satu tarian memiliki target dua bulan pengajaran.

Sekolah menyediakan seluruh sarana dan prasarana pendukung pembelajaran seni tari. Pembaruan, penambahan dan pemeliharaan yang dilakukan sekolah adalah sebagai upaya menunjang kebutuhan pembelajaran seni tari.

Pelaksanaan dalam pembelajaran seni tari adalah dengan memberikan materi tarian kreasi. Guru membuat kreasi sendiri dalam membuat gerakan sehingga dapat disesuaikan dengan kemampuan siswanya. Penyampaian materi menggunakan metode demonstrasi dan *drill*. Media/alat yang digunakan dalam pembelajaran seni tari adalah *tape*, *flashdisk* berisi musik tarian, video tarian yang harus mereka pelajari dirumah, serta properti-properti yang digunakan dalam

tarian seperti topeng, kipas, selendang, piring, kuda lumping dll.

Kegiatan pembelajaran terdiri atas kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada kegiatan awal guru meminta siswa untuk berdoa dan melakukan pemanasan, serta menanyakan kabar siswanya. Terkadang sebelum masuk dalam kegiatan inti guru meminta siswa untuk mengulangi gerakan yang telah diajarkan dipertemuan sebelumnya. Pada kegiatan inti guru memberikan materi, pemberian materi gerak bisa saja berubah setiap harinya karena guru mengajarkannya gerakan per gerakann perlahan dan bertahap yang dilakukan secara berulang-ulang. Kemudian, pada kegiatan penutup guru meminta siswa untuk mengulangi lagi seluruh gerakan yang diberikan dan memberikan video pembelajaran pada hari tersebut sebagai evaluasi diri dan sebagai bahan berlatih dirumah. Guru mengakhirinya dengan meminta siswa berdoa bersama dan mengingatkan siswa untuk berlatih di rumah. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, namun guru juga berperan sebagai motivator. Pada setiap pembelajaran dan setelah tampil guru memberikan *reward*.

Faktor pendukung dalam pembelajaran seni tari adalah adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dan orangtua. Selain itu faktor pendukung lainnya adalah pribadi guru yang menyenangkan

membuat siswa cukup dekat dengan guru. Di samping adanya faktor pendukung, dalam pembelajaran seni tari juga terdapat faktor penghambat yaitu mulai dari kondisi siswa yang terkadang tidak berkonsentrasi dan menjadi sulit untuk menangkap gerakan yang diajarkan, selain itu juga ada hambatan dari segi pendanaan, sampai fasilitas yang belum sepenuhnya memadai.

Evaluasi yang diberikan oleh guru berbentuk tes tindakan. Evaluasi dapat dilakukan di awal, di tengah dan di akhir pembelajaran. Pada akhir pembelajaran guru memberikan video keadaan pembelajaran pada hari tersebut sebagai bahan evaluasi diri siswa di rumah.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti paparkan maka penelitian ini berimplikasi terhadap siswa tunarungu dapat mengembangkan minat dan bakatnya, serta menumbuhkan rasa percaya diri. Penelitian ini juga berimplikasi pada pertimbangan dalam mengembangkan rancangan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran seni tari bagi siswa tunarungu.

C. Saran

1. Sekolah

Diharapkan agar sekolah SLBN 02 Jakarta dapat terus berupaya untuk mengembangkan minat dan bakat siswanya sehingga akan meningkatkan prestasi-prestasi di masa yang akan datang. Sekolah terus mengupayakan melengkapi sarana dan prasarana sebagai penunjang kebutuhan dalam mengembangkan bakat dan minat siswanya.

Diharapkan sekolah terus berupaya untuk mengembangkan atau meningkatkan faktor pendukung dan meminimalisir faktor penghambat. Kerjasama antar orangtua harus selalu dijaga dengan erat.

2. Guru

Diharapkan guru dapat terus memiliki semangat yang tinggi dalam membantu siswa tunarungu dalam mengembangkan minat dan bakatnya dalam menari sehingga siswa dapat lebih percaya diri dan dapat memperoleh prestasi-prestasi di masa yang akan datang. Diharapkan guru dapat terus memperkaya diri dengan gerakan-gerakan dalam tarian sehingga selalu dapat mengkreasikan tarian dengan gerakan-gerakan yang selalu *fresh* dan dapat dinikmati oleh masyarakat. Selain itu, diharapkan guru

selalu menambah kreativitasnya dalam merancang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran seni tari.

Diharapkan guru pun dapat mengembangkan dan meningkatkan faktor pendukung dan meminimalisir faktor penghambat, serta mengeratkan kerjasama antar seluruh pihak yang terkait, termasuk orangtua.

3. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian mengenai pembelajaran seni tari bagi siswa tunarungu dengan lebih luas dan menemukan temuan-temuan yang baru.

